

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental (*pre-experimental design*) yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Peneliti memberikan intervensi edukasi berupa penyuluhan dan leaflet kepada ibu hamil, kemudian mengukur pengetahuan mereka melalui kuesioner sebelum edukasi (*pretest*) dan sesudah edukasi (*posttest*) dilakukan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, sehingga memudahkan peneliti dalam menilai efektivitas edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai penggunaan suplemen secara aman selama kehamilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Oktober– November 2025.

C. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah laptop/komputer, untuk menyusun instrumen, input data, dan analisis menggunakan SPSS, alat tulis, seperti pulpen, kertas, dan clipboard, untuk proses pengisian kuesioner secara manual, printer untuk mencetak kuesioner, leaflet edukasi, dan HP atau kamera, untuk dokumentasi selama kegiatan edukasi.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *pretest* dan *posttest*, sebagai alat ukur persepsi ibu hamil, lembar *informed consent*, sebagai bukti persetujuan partisipasi responden, leaflet atau media edukasi, yang berisi informasi tentang penggunaan obat selama kehamilan, dan data responden, yang dikumpulkan sebagai data primer dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tangen, ibu hamil yang berada pada trimester I, II, atau III kehamilan, ibu hamil yang dapat membaca dan menulis (literate), agar mampu mengisi kuesioner dengan benar, ibu hamil yang bersedia mengikuti edukasi dan mengisi kuesioner (dibuktikan dengan menandatangani lembar informed consent), ibu hamil yang tidak memiliki gangguan mental atau kognitif yang dapat memengaruhi pemahaman terhadap informasi dan ibu hamil yang sedang mengalami komplikasi medis berat yang dapat mengganggu partisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian (edukasi, pretes, dan postes) dan ibu hamil yang tidak hadir atau tidak melengkapi pengisian kuesioner saat proses pengambilan data, dan ibu hamil yang mengalami gangguan komunikasi seperti kesulitan mendengar atau berbicara.

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi.

F. Jenis Data

Jenis data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pretest dan posttest. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Selain itu, data primer juga dapat berupa catatan observasi lapangan selama kegiatan edukasi berlangsung, serta informasi terkait kondisi kesehatan janin yang dikumpulkan secara langsung dari responden.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, yaitu laporan profil wilayah kerja Puskesmas Tangen, jumlah ibu hamil, dan data rekam medik pasien yang mencakup informasi identitas pasien seperti nama, usia, jenis kelamin, umur kehamilan serta data yang mencakup kesehatan janin pada ibu hamil.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen (bebas) dan variabel independen (terikat) :

1. Variabel Bebas (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intervensi edukasi penggunaan suplemen.

2. Variabel Terikat (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan suplemen selama kehamilan dan kesehatan janin.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Edukasi penggunaan suplemen didefinisikan sebagai kegiatan pemberian informasi kesehatan kepada ibu hamil mengenai pengertian suplemen, manfaat suplemen bagi ibu dan janin, aturan penggunaan yang benar, waktu konsumsi. Edukasi diberikan melalui metode penyuluhan langsung dan didukung dengan media presentasi yang berisi materi ringkas dan mudah dipahami. Edukasi ini dilaksanakan satu kali sebelum pengisian kuesioner posttest.

Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan ibu hamil didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan ibu mengenai penggunaan suplemen kehamilan. Pengetahuan ini diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor total kemudian dikategorikan menjadi pengetahuan baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%).

Faktor usia ibu sebagai umur kronologis ibu hamil pada saat penelitian berlangsung. Usia merupakan salah satu faktor demografis yang sering dikaitkan dengan tingkat kematangan berpikir, kesiapan psikologis, serta kemampuan dalam menerima dan mengolah informasi kesehatan. Penelitian ini, usia ibu dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu usia < 20 tahun sebagai kategori 1, usia 20–35 tahun sebagai kategori 2, dan usia > 35 tahun sebagai kategori 3.

Faktor tingkat pendidikan sebagai jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh ibu hamil. Pendidikan dikategorikan menjadi SD, SMP, SMA dan Sarjana. Digunakan untuk melihat bagaimana latar belakang pendidikan berperan dalam

kemampuan ibu menerima dan memahami informasi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan suplemen kehamilan.

Faktor pengalaman hamil didefinisikan sebagai jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh ibu. Pengalaman ini diklasifikasikan menjadi primigravida (1) dan multigravida (ke 2, ke 3 dan ke 4). Pengalaman kehamilan dapat memengaruhi pengetahuan karena ibu yang pernah hamil sebelumnya telah mendapatkan pembelajaran dari pengalaman dari interaksi dengan tenaga kesehatan.

Faktor usia kehamilan didefinisikan sebagai umur kehamilan ibu pada saat penelitian berlangsung yang dihitung dalam satuan minggu dan dikelompokkan berdasarkan trimester, yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. Variabel ini digunakan untuk melihat apakah lamanya masa kehamilan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

Faktor media informasi didefinisikan sebagai sumber yang digunakan ibu hamil untuk memperoleh informasi kesehatan. Media informasi dikategorikan melalui media WhatsApp, Instagram dan YouTube. Variabel ini digunakan untuk mengetahui peran media sebagai sarana penyampaian edukasi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kunjungan posyandu didefinisikan sebagai kehadiran ibu hamil dalam kegiatan posyandu selama masa kehamilan. Kunjungan ini diukur berdasarkan frekuensi kehadiran ibu hamil dalam periode tertentu, misalnya rutin atau tidak rutin. Variabel ini penting karena posyandu merupakan salah satu sarana utama pemberian edukasi kesehatan, pemeriksaan kehamilan, serta penyampaian informasi tentang penggunaan suplemen kehamilan.

Variabel hubungan kesehatan janin didefinisikan sebagai kondisi pertumbuhan dan perkembangan janin selama berada dalam kandungan yang dinilai berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan. Indikator yang digunakan adalah kesesuaian tinggi fundus uteri (TFU) dengan usia kehamilan, kondisi janin dari buku KIA. Kesehatan janin dikategorikan sesuai apabila hasil pengukuran sesuai dengan standar pertumbuhan normal, dan dikategorikan tidak sesuai apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan usia kehamilan.

Suplemen pada masa kehamilan adalah tindakan mengonsumsi suplemen, yang mengandung kandungan 10 vitamin (vitamin A, vitamin C, Vitamin D, vitamin E, vitamin B1,B2,B3,B6, vitamin B12 dan asam folat) dan 5 kandungan mineral (zat besi,iodium, zinc, selenium, dan

tembaga) selama masa kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tangen, berada di trimester I–III, mampu membaca dan menulis, bersedia mengikuti edukasi serta mengisi kuesioner, dan tidak mengalami gangguan mental atau kognitif.

H. Jalannya Penelitian

1. Mengurus perizinan dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Sebelum melakukan pengajuan ke luar instansi, setelah mendapat surat dari kampus kemudian meminta izin pelaksanaan penelitian yang menyangkut edukasi penggunaan suplemen di wilayah kerja kepada Kepala Seksi Dinas Kesehatan Kab. Sragen. Setelah mendapat izin atau rekomendasi dari Dinas Kesehatan mengurus perizinan kepada Kepala Puskesmas Tangen untuk Pelaksanaan edukasi, pengambilan data kuisisioner di lapangan, data rekam medik pasien.

2. Pengajuan *Ethical Clearance*

Pengajuan *Ethical Clearance* Kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan di RS. Dr. Moewardi sebelum sebelum pengumpulan data dilakukan.

3. Pengambilan data

Pengambilan data dengan cara penyebaran kuisisioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dan kesehatan janin dan rekam medik di Puskesmas untuk mengetahui status kesehatan janin. Kuisisioner diberikan pretes dan postes sebelum itu dilakukan uji validitas Dan uji reliabilitas untuk mengambil data.

3.1 Uji Validitas. Tujuan utama dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, khususnya kuesioner, mampu mengukur secara tepat dan akurat variabel atau konstruk yang ingin diteliti. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil di wilayah Kecamatan Tangen sebagai sampel uji coba dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan terhadap skor total keseluruhan item.

3.2 Uji Reabilitas. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi

yang serupa. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang cukup, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan tidak berubah-ubah karena faktor kesalahan pengukuran.

3.3 Pengambilan Data Kuisoner. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner pretes sebelum diberikan edukasi dan kuisoner postes setelah diberikan edukasi yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan dua opsi jawaban, yaitu Benar dengan jawaban Benar diberi skor 1 dan jawaban Salah diberi skor 0. Selanjutnya, skor dari seluruh item dijumlahkan untuk memperoleh skor total pengetahuan tiap responden. Skor ini kemudian diubah ke dalam skala persentase (%) menggunakan rumus:

$$\text{Nilai (\%)} = \left(\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{jumlah soal}} \right) \times 100$$

Berikut tabel dari kriteria interpretasi skor menurut skala dikotomi menurut Arikunto (2019). Pada tabel 2

Tabel 3. Kriteria interpretasi skor

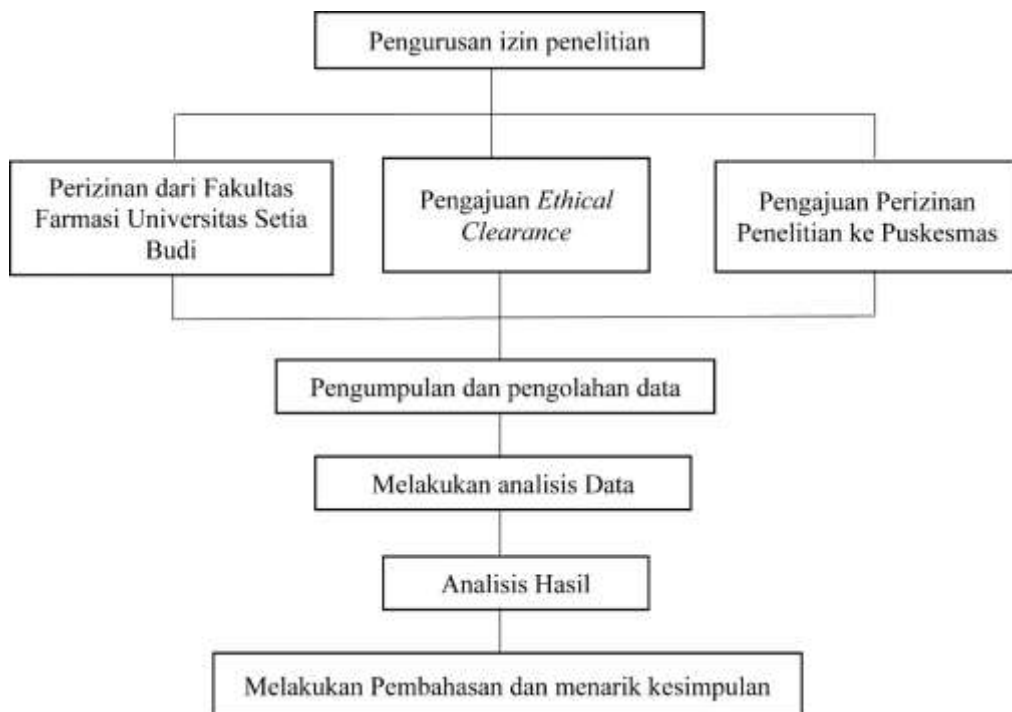
No	Klasifikasi Nilai Pengetahuan	Interpretasi
1	Baik	76% – 100%
2	Cukup	56%-75%
3	Kurang	≤ 55%

4. Pemberian Edukasi dan Leaflet

Pemberian edukasi atau penyuluhan langsung (tatap muka atau kelompok) dengan power point dengan materi yang berisi pentingnya konsumsi suplemen, manfaat suplemen, dan dampaknya bagi janin. Dengan populasi Ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangen dan sampel yang saya gunakan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi.

5. Pengolahan dan Analisis Data, Pembahasan, dan Penarikan Kesimpulan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistic. Hasil dari analisis dibuat pembahasan secara sistematis dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.



Gambar 3. Alur penelitian

I. Analisis Data

Penelitian ini data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (*Software Product and Service Solution*) sebagai berikut : Sebelum dilakukan uji efektivitas, yaitu melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS), karena jumlah responden ≥ 50 responden, sehingga uji ini dianggap lebih akurat dan sensitif untuk mendeteksi distribusi data normal pada sampel kecil hingga sedang. Uji normalitas dilakukan terhadap skor pretest dan posttest untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal ($p > 0,05$), maka akan digunakan uji *paired t-test* untuk melihat perbedaan skor pretest dan posttest secara signifikan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), maka akan digunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* sebagai alternatif non-parametrik.

Analisis hubungan antara faktor-faktor internal (seperti usia, usia kehamilan, pendidikan, dan pengalaman) serta faktor eksternal (seperti sumber informasi dan kunjungan rutin posyandu) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan obat dengan status kesehatan janin menggunakan uji *Chi-Square*, karena kedua variabel bersifat kategorik. Status kesehatan janin dilihat dari

beberapa aspek seperti adanya keluhan selama kehamilan, pertumbuhan janin yang sesuai atau tidak sesuai dengan usia kehamilan, serta apakah janin menunjukkan perkembangan normal. Seluruh hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik batang untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi. Klasifikasi tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kriteria Arikunto (2019) yaitu: baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang ($\leq 55\%$). Pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas edukasi serta pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu hamil dan kesehatan janin.